

Apakah Pengetahuan Investasi dan Pelatihan Pasar Modal dapat Meningkatkan Minat Investasi Mahasiswa

Gia Ardila¹, Muji Burrohman²

^{1,2} Program Studi Akutansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Riau

Email: giaardila49@gmail.com¹, mujiburrohman2208@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pengaruh Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal. Peneliti ingin melihat faktor-faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi seorang mahasiswa yang notabene belum memiliki experience dalam berinvestais saham di pasar modal. Data penelitian diperoleh langsung oleh peneliti melalui pertanyaan yang diberikan kepada 20 orang responden melalui Google Form. Subjek dalam penelitian ini adalah 20 orang responden yang berteman dengan peneliti melalui jejaring media sosial Whatsapp yang berstatus mahasiswa. Hasil pertanyaan tersebut dikumpulkan dan di gunakan sebagai bahan analisa. Berdasarkan hasil analisa yang dilakukan, pengetahuan investasi dan pelatihan pasar modal mempengaruhi minat investasi secara signifikan. Sangat berbeda dari penelitian-penelitian sebelumnya, persepsi mahasiswa terhadap risiko tidak mampu mempengaruhi minat mereka untuk berinvestasi saham di pasar modal.

Kata Kunci : Pengetahuan Investasi, Pelatihan, Pasar Modal, Mahasiswa

Abstract

This study aims to determine the effect of knowledge of investment and capital market training on student investment interest in the capital market. The researcher wants to see the factors that influence the investment interest of a student who incidentally has no experience in investing in stocks in the capital market. The research data was obtained directly by the researcher through questions given to 20 respondents via Google Form. The subjects in this study were 20 respondents who were friends with the researcher through the social networking media Whatsapp with student status. The results of these questions were collected and used as material for analysis. Based on the results of the analysis, investment knowledge and capital market training significantly affect investment interest. Very different from previous studies, students' perception of risk does not affect their interest in investing in the capital market.

Keywords : Investment Knowledge, Capital Market, Training, Student

PENDAHULUAN

Investasi di pasar modal merupakan salah satu alternatif investasi yang mudah diakses oleh masyarakat luas semenjak dibukanya Bursa Efek Indonesia. Namun aktivitas investasi ini masih merupakan hal yang relatif baru bagi masyarakat Indonesia karena jika dibandingkan negara lain, maka animo masyarakat Indonesia untuk berinvestasi masih cukup rendah. Rendahnya animo masyarakat ini mungkin disebabkan oleh minimnya pengetahuan mengenai investasi di pasar modal. Sementara dalam melakukan aktivitas investasi, pengetahuan dasar investasi sangat penting untuk menghindari praktikpraktik investasi yang tidak rasional (judi) dan budaya ikut-ikutan. Oleh karena itu, untuk meningkatkan pengetahuan investasi masyarakat dan memajukan pasar modal Indonesia, maka Bursa Efek Indonesia bekerja sama dengan PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), PT. Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) beserta perusahaan-perusahaan sekuritas kemudian menyelenggarakan

berbagai program edukasi seperti seminar, workshop, talk show interaktif dan Sekolah/Pelatihan Pasar Modal (SPM/PPM).

Berbagai program edukasi ini juga dilakukan bekerjasama dengan institusi pendidikan yang bertujuan agar masyarakat dan mahasiswa lebih mengetahui tentang pasar modal, memahami pentingnya berinvestasi, mengenal saham sebagai alat investasi yang ideal, memahami kendala-kendala sekaligus menarik minat masyarakat sebagai calon investor untuk berinvestasi di pasar modal Indonesia. Tak bisa dipungkiri bahwa mahasiswa merupakan salah satu calon investor muda yang paling menarik karena telah memiliki dasar pengetahuan investasi yang diberikan pada mata kuliah Analisis Investasi dan Teori Portofolio. Mahasiswa diharapkan menjadi segmen masyarakat yang berkontribusi aktif dalam peningkatan investasi di pasar modal. Salah satu tujuan didirikannya Pojok Bursa di lokasi Universitas adalah untuk mendekatkan pengetahuan pasar modal di kalangan akademisi, meningkatkan pengetahuan investasi dan menjadi wahana informasi bagi mahasiswa yang tertarik menjadi investor. Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar bekerja sama dengan Bursa Efek Indonesia (IDX) dan BNI Sekuritas mendirikan pojok bursa pada tanggal 17 September 2012. Pojok Bursa secara aktif melakukan Pelatihan Pasar Modal bagi mahasiswa dan diharapkan mampu menarik mahasiswa menjadi calon investor.

Penelitian-penelitian sebelumnya telah menunjukkan pengaruh pengetahuan investasi yang positif pada minat berinvestasi mahasiswa namun belum ada yang meneliti lebih lanjut mengenai pengaruh moderasi pelatihan pasar modal pada kecenderungan peningkatan minat berinvestasi. Penelitian ini menjadi berbeda karena menambahkan variabel penghasilan sebagai variabel independen dengan pertimbangan sebagian besar mahasiswa telah bekerja dan memiliki penghasilan. Penelitian Lubis (2008) menunjukkan bahwa pendapatan nasional (yang notabene berkaitan langsung dengan penghasilan masyarakat) berpengaruh positif signifikan pada tingkat permintaan investasi. Sedangkan Yuwono (2011) menemukan bahwa jumlah penghasilan belum termasuk dalam variabel-variabel signifikan yang memengaruhi minat individu dalam berinvestasi saham. Berdasarkan latar belakang, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal"

Minat Investasi

Minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah, keinginan. Minat juga didefinisikan sebagai kekuatan pendorong yang memaksa seseorang untuk perhatian pada orang, situasi, atau aktivitas tertentu dan bukan pada yang lain, atau minat sebagai akibat pengalaman efektif yang distimular oleh hadirnya seorang atau suatu obyek, atau karena berpartisipasi dalam suatu aktivitas (Saputra, 2018). Minat merupakan kecenderungan efektif seseorang untuk membuat pilihan aktivitas, dan kondisikondisi individual dapat merubah minat seseorang (Ramadhan & Hermanto, 2015). Secara konsep, investasi adalah kegiatan mengalokasikan atau menanamkan sumber daya (resources) saat ini, dengan harapan mendapatkan manfaat dikemudian hari. Sumber daya ini biasanya diterjemahkan ke dalam satuan moneter atau uang (Noor, 2014:2; Tandio & Widanaputra, 2016; Sulistyowati, 2015).

Menurut Noor (2014:3), investasi dilihat dari manfaat yang ditimbulkannya, dapat dikelompokkan sebagai berikut: Investasi yang bermanfaat untuk umum (Public), investasi yang bermanfaat untuk sekelompok orang, dan investasi yang bermanfaat untuk pribadi atau rumah tangga (Private or Household). Minat investasi adalah keinginan, kecenderungan, ketertarikan atau dorongan yang kuat untuk melakukan kegiatan investasi disertai dengan perasaan senang dengan menanamkan modal satu atau lebih aktiva yang dimiliki di masa sekarang dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa mendatang (Sulistyowati, 2015). Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut, minat investasi dapat disimpulkan bahwa suatu ketertarikan yang kuat untuk menanamkan modal guna mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Ciri-ciri

seseorang yang berminat untuk berinvestasi menurut Trenggana & Kuswardhana (2017) dapat diketahui dengan seberapa berusahanya dalam mencari tahu tentang suatu jenis investasi, berusaha meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi tersebut atau langsung mencoba berinvestasi pada jenis investasi tertentu. Teori sikap yaitu Theory of Reasoned Action dikembangkan oleh Triwijayati dan Koesworo (2006), mengungkapkan adanya pendorong untuk bertindak karena terdapat keinginan yang spesifik untuk berperilaku.

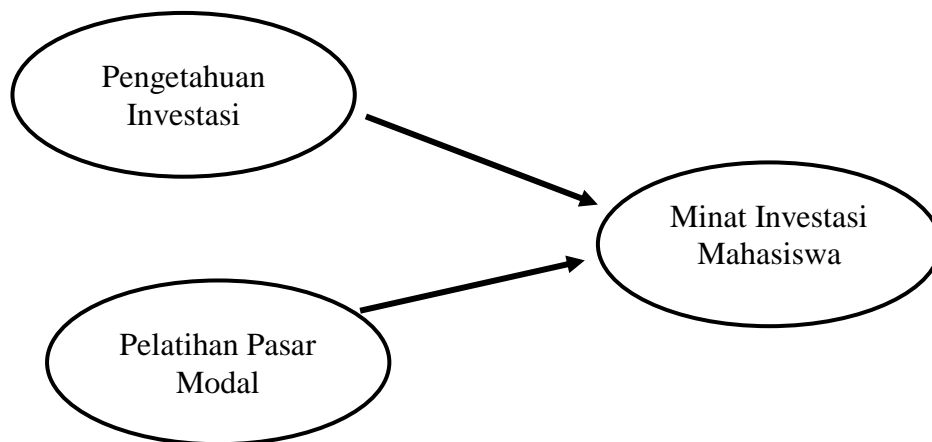
Niat berperilaku dalam minat investasi menunjukkan bahwa kemungkinan besar seseorang akan melakukan tindakan-tindakan yang dapat mencapai keinginan untuk berinvestasi, seperti mengikuti pelatihan dan seminar tentang investasi, menerima dengan baik penawaran investasi, dan pada akhirnya melakukan investasi. Hal ini terbukti dalam penelitian Pajar & Putikaningsih (2017) yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi dan motivasi investasi secara simultan berpengaruh terhadap minat investasi.

Pengetahuan Investasi

Pengetahuan adalah unsur-unsur yang mengisi akal dan alam jiwa seorang manusia yang sadar, secara nyata terkandung dalam otaknya. Hal ini akan menimbulkan suatu gambaran, pengamatan (persepsi), apersepsi, konsep dan fantasi terhadap segala hal yang diterima dari lingkungan melalui pancainderanya (Dharmmesta & Handoko, 2016:89; Puspitaningtyas, 2017;). Semua pengetahuan yang diperoleh seorang individu sepanjang hidupnya merupakan bekal yang penting. Pengetahuan yang banyak dikembangkan akan meningkatkan minat seseorang (Dharmawati, 2016; Azmi et al., 2021). Pengetahuan investasi adalah suatu informasi mengenai bagaimana cara menggunakan sebagian dana atau sumberdaya yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan di masa mendatang.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Akhmad Darmawan , Kesih Kurnia dan Sri Rejeki (2019), dengan judul penelitian “Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal” dengan hasil penelitian Pengetahuan investasi, motivasi investasi dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian ini adalah objek penelitiannya dan variabel yang diteliti, penelitian ini meneliti tentang pengaruh pengetahuan investasi dan pelatihan pasar modal terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal dengan subjek penelitian mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti membuat kerangka pemikiran untuk mempermudah pembaca dalam memahami isi dan bagian yang diteliti dalam penelitian ini.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Sumber : data diolah 2022

Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut dibangun pertanyaan penelitian yaitu: Apakah pengetahuan investasi dan pelatihan pasar modal berpengaruh pada minat investasi mahasiswa?

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian menggunakan metode kualitatif (Azmi et al., 2018). Penelitian ini menggunakan mini survey untuk melihat respon mahasiswa mengenai minat investasi. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa yang berteman dengan peneliti melalui jejaring media sosial Whatsapp dengan jumlah sampel 20 orang. Subjek penelitian merupakan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau, sumber data melalui wawancara dari Google Form, dengan memberikan pertanyaan kepada responden terkait penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah mengumpulkan data dari jawaban responden melalui Google Form, peneliti melakukan analisa dan mendapatkan hasil sebagai berikut:

Gambar 2. Grafik Lingkaran

Sumber : data diolah 2022

Dari grafik tersebut diketahui jumlah responden yang setuju dan sangat setuju dengan pernyataan bahwasanya variabel Pengetahuan investasi dan pelatihan pasar modal berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal

Tabel 1. Hasil Analisa

Variabel	Keterangan	Nilai	Total	Persenta
Pengetahuan Investasi	1	Sangat Tidak	0	0
	2	Tidak Setuju	3	0.6
	3	Ragu-Ragu	8	1.6
	4	Setuju	6	1.2
	5	Sangat Setuju	3	20
Pelatihan Pasar Modal	1	Sangat Tidak	1	0.2
	2	Tidak Setuju	2	0.4
	3	Ragu-Ragu	6	1.2
	4	Setuju	3	0.6
	5	Sangat Setuju	8	20
Minat Investasi	1	Sangat Tidak	3	0.6
	2	Tidak Setuju	2	0.4
	3	Ragu-Ragu	7	1.4
	4	Setuju	3	0.6
	5	Sangat Setuju	5	20

sumber : data diolah 2022

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa :

1. Hasil penelitian dari 20 sampel adalah responden yang setuju dan sangat setuju terhadap pernyataan Pengetahuan Investasi Dan Pelatihan Pasar Modal memiliki pengaruh Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal lebih besar persentasenya dibanding mahasiswa yang tidak setuju
2. Penelitian ini berhasil membuktikan bahwa pengetahuan investasi dan penghasilan berkorelasi positif pada minat berinvestasi mahasiswa. Terdapat tendensi semakin tinggi pengetahuan investasi dan penghasilannya akan meningkat pula respon minat investasinya.
3. Pelatihan pasar modal berpengaruh pada variabel minat investasi secara signifikan. Semakin paham seseorang akan investasi di pasar modal maka akan semakin berminat untuk berinvestasi saham di pasar modal dan edukasi dipercaya dapat menambah pemahaman tersebut

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka simpulan secara keseluruhan dari penelitian ini adalah pelatihan pasar modal berpengaruh pada variabel minat investasi secara signifikan. Semakin paham seseorang akan investasi di pasar modal maka akan semakin berminat untuk berinvestasi saham di pasar modal dan edukasi dipercaya dapat menambah pemahaman tersebut

Oleh karena itu, untuk penelitian-penelitian berikutnya yang ingin menguji minat investasi diharapkan menggunakan variabel bebas yang belum digunakan dalam penelitian ini seperti umur, status sosial, tingkat kemapanan, tingkat pendidikan, trust level dan profesi misalnya. Persepsi yang dikemukakan oleh mahasiswa Akuntansi yang menjadi responden dalam penelitian ini, sewaktu-waktu, dapat saja berubah tanpa diketahui. Untuk itu, perlu dilakukan penelitian selanjutnya untuk melihat perubahan persepsi mahasiswa-mahasiswa Akuntansi tersebut (responden dengan karakteristik yang sama, dilihat perubahan responnya di masa datang) sehingga dapat lebih memperkuat hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Azmi, Z. Abdillah Arif N. dan Wardayani. 2018. Memahami Penelitian Kualitatif dalam Akuntansi [Understanding Qualitative Research in Accounting]. Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi, 11(1), 159-168.harmawati, D. Made. 2016. Kewirausahaan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Azmi, Z. ., Lubis, A. I. ., Tambunan, S. B. ., & Harmain, H. . (2021). Literasi Aspek Permodalan dan Penyusunan Kelayakan Usaha Peternakan Sapi di Desa/Nagori Bahjoga . COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(2), 189-195.
- Dharmemesta, Basu Swastha dan T. Hani Handoko. 2016. Manajemen Pemasaran Analisis Perilaku Konsumen. Edisi Pertama.Yogyakarta:BPFE.
- Efferin, Sujoko, 2006, Knowledge Economy, Knowledge Management Dan Akuntansi: Prospek Dan Tantangan. Jurnal Akuntansi Dan Teknologi Informasi Universitas Surabaya. Volume 5 Nomor 1. pp 69-82.
- Hartono, Jogiyanto. 2010. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. BPFE. Yogyakarta.
- Lubis, Pardamean. 2008. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Investasi di Indonesia. Tesis. Sumatera Utara: Universitas Sumatera Utara.
- Noor, Henry Faizal. 2014. Investasi, Pengelolaan Keuangan dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat. Edisi Revisi. Jakarta:Mitra Wacana Media.
- Pajar, Rizki Chaerul dan Adeng Pustikaningsih (2017). Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY.Jurnal Profita. Edisi 1. Vol.5. No.1.
- Pranyoto, Edi dan Nolita Yeni Siregar (2015). Literasi Ekonomi, Hubungan Pertemanan, Sikap, Norma dan Kontrol Diri Terhadap Minat Masyarakat Lampung Untuk Berinvestasi di Pasar Modal.Jurnal Manajemen dan Bisnis. Vol.5. No. 2. Hal.196-216 . ISSN:2087- 0701.
- Prayoga, Angga Desty, dkk (2017). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Slamet Riyadi Surakarta.Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi. Vol.13. No. 4. Hal.498-509.
- Puspitaningtyas, Zarah (2017). Pengaruh Efikasi Diri dan Pengetahuan Manajemen Keuangan Bisnis Terhadap Intensi Berwirausaha.Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil. Vol.7. No.2.
- Ramadhan, Anugrah Harry & Suwardi Bambang Hermanto , (2015). Analisis Perilaku Nasabah Terhadap Minat Berinvestasi Deposito. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi. Vol. 4 No. 7.
- Saputra, Dasriyan (2018). Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi, dan Edukasi Terhadap Minat Dalam Berinvestasi di Pasar Modal. Future Jurnal Manajemen dan Akuntansi. Vol.5. No.2. Hal.178- 190. ISSN: 2339-2452.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV Alfabeta.
- Sulistiyowati, Nur Wahyuning (2015). Pengaruh Motivasi Ekstrinsik Dan Prestasi Belajar Akuntansi Terhadap Minat Investasi Dan Keputusan Investasi Mahasiswa Fe Program Studi Akuntansi UNESA. Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan. Vol.3.No.1. ISSN online: 2579-387x.
- Trenggana, Arlin Ferlina Mochamad dan Riswan Kuswardhana (2017). Pengaruh Informasi Produk, Risiko Investasi, Kepuasan Investor dan Minat Mahasiswa Berinvestasi.Jurnal Sekretaris & Administrasi Bisnis. Vol.1. No.1. Hal.08-17. E-ISSN:2580-8095.
- Triwijayati, Anna. dan Koesworo, Yulius, 2006. Studi Sikap dan Niat Konsumsi Jamu Pahitan di Surabaya, Jurnal Widya Manajemen dan Akuntansi, Volume 6 No 1. p.17-41.Yuwono, Supriya Raharja. 2011. Pengaruh Karakteristik Investor Terhadap Besaran Minat Investasi Saham di Pasar Modal. Tesis. Program Studi Magister Manajemen Universitas Indonesia.